

LAPORAN REALISASI CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (IKU DAN IKD)
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2026

Perangkat Daerah : Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Target	Realisasi*	Capaian*	Faktor Penghambat / Pendorong
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Jumlah Layanan Kesehatan Mata	Persentase Pelaksanaan Program Penguanguangan Gangguan Refraksi Bagi Kelompok Target (PENGARIS)	%	90	Belum Ada	0%	Pelaksanaan Program Kegiatan Penggris sesuai dengan perencanaan yaitu triwulan III atau tahun ajaran baru sekolah
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	85	87	102%	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai nilai 88 atau sebesar 102% dari target yang ditetapkan sebesar 85. Hasil ini mencerminkan kualitas pelayanan yang telah memenuhi standar, didukung oleh profesionalisme sumber daya manusia, penerapan standar operasional prosedur secara konsisten, serta peningkatan sarana prasarana dan mekanisme pengelolaan pengaduan masyarakat yang berjalan efektif
		Persentase Kunjungan Pasien Ke RSK Mata	%	100	22%	22%	Pada Triwulan I, capaian jumlah kunjungan pasien mengalami penurunan dibandingkan target yang ditetapkan, yang dipengaruhi oleh periode bulan Ramadhan dan perayaan Idul Fitri. Pada periode tersebut, terjadi penurunan hari pelayanan efektif akibat libur nasional serta perubahan pola kunjungan masyarakat yang cenderung menunda pelayanan non-urgensi. Kondisi ini berdampak pada menurunnya realisasi kunjungan pasien, sehingga capaian kinerja tidak optimal, yang disebabkan oleh faktor eksternal bersifat musiman dan berulang setiap tahun.
		Persentase Capaian SPM RS	%	90	90,24	100,30%	Keberhasilan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit didukung oleh komitmen manajemen yang kuat, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap Rumah Sakit Mata	Persentase Peningkatan kompetensi Layanan Rumah Sakit	%	Paripurna 80%	Paripurna 80%	100%	Menperthahankan akreditasi paripurna tidak hanya bergantung pada pemenuhan dokumen, tetapi pada konsistensi implementasi budaya mutu, kelerbiaan seluruh SDM, dan komitmen manajemen dalam menjalankan standar secara berkelanjutan
		Persentase SDM yang Memiliki Kompetensi Sesuai Standar	%	80	2	2,5%	Capaian sebesar 2% terhadap target 20 jPL pada awal triwulan merupakan kondisi yang masih wajar, mengingat pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi umumnya belum berjalan optimal pada periode awal. Hal ini disebabkan oleh tahapan perencanaan, penjadwalan, serta penyesuaian kegiatan yang baru mulai dilaksanakan. Dengan demikian, capaian tersebut belum mencerminkan kinerja keseluruhan dan masih memiliki potensi peningkatan seiring dengan pelaksanaan kegiatan pada bulan-bulan berikutnya dalam triwulan berjalan

4	Meningkatnya Mutu RSK Mata Sebagai Rumah Sakit Pendidikan	Persentase Survey Kepuasan Mahasiswa	%	75	82,40%	109,87%	Tercapainya 100% survei kepuasan mahasiswa di rumah sakit jejaring pendidikan didukung oleh kerja sama yang baik antara institusi pendidikan dan rumah sakit jejaring, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, peran aktif pembimbing klinik yang kompeten, serta lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, pengelolaan pendidikan klinik yang terkoordinasi dengan baik dan responsivitas rumah sakit terhadap kebutuhan mahasiswa turut berkontribusi terhadap tingkat kepuasan yang optimal
5	Meningkatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja BLUD Rumah Sakit	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK Capaian Nilai SAKIP	% %	100 81	100 52,3	100% 65%	Tidak ada temuan BPK di Triwulan 1 Tahun 2026 Rendahnya capaian nilai SAKIP disebabkan oleh pelaksanaan penilaian SAKIP yang baru pertama kali dilakukan pada tahun 2024, sehingga: Pemenuhan dokumen kinerja belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan; Ketertarikan antara dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja belum optimal; Implementasi siklus manajemen kinerja (perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi) masih dalam tahap penyesuaian; Pemahaman SDM terhadap prinsip dan komponen SAKIP masih perlu ditingkatkan output layanan, serta keterbatasan integrasi antara perencanaan, penganggaran BLUD, dan sistem pengukuran kinerja. Upaya penguatan manajemen kinerja, integrasi data, dan pemanfaatan hasil evaluasi terus dilakukan secara bertahap.
		Jumlah Pendapatan BLUD	Rp	35.000.000.000	12.109.197.832	35%	Realisasi pendapatan Rumah Sakit Khusus Mata sebesar 35%, melebihi target rata-rata triwulan (25%) menunjukkan terpenuhinya indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktur pada sasaran peningkatan kinerja keuangan BLUD. Capaian ini didukung oleh optimalisasi layanan unggulan rumah sakit khusus mata, peningkatan volume pelayanan kepada pasien umum dan peserta BPJS Kesehatan, serta penguatan jejaring rujukan. Pencapaian IKU pendapatan juga didukung oleh efektivitas pengelolaan operasional dan keuangan, khususnya dalam penatuesahaan dan penagihan klaim BPJS Kesehatan yang semakin tertib, tepat waktu, dan sesuai ketentuan. Hal ini berdampak pada meningkatnya tingkat realisasi pendapatan tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada pasien.

Palembang, 08 April 2026
Direktur RS Khusus Mata Masyarakat
Provinsi Sumatera Selatan,

LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK/NON FISIK
TAHUN ANGGARAN 2026

PROVINSI	: PROVINSI SUMATERA SELATAN
PEANGKAT DAERAH	: RUMAH SAKIT KHUSUS MATA MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN
TRIWULAN	: I (SATU)

[illegible]

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN PEMBIAYAAN
APBD PROVINSI SUMATERA SELATAN BULAN MARET / TRIWULAN I (SATU) TAHUN ANGGARAN 2026

Perangkat Daerah :

No.	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan (Outcome)	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)	Sumber Pendanaan (APBD/DAK Fisik dan Non Fisik)	Lokasi	Tematik	Faktor Penghambat/Pendorong
							(Rp)	(%)					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	Bidang Kesehatan												
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	%	100	-	Rp 36.706.085.650	Rp 12.105.537.544	32,96%	33,03%	APBD (BLUD)	RSK Mata	-	
I	Pengadaan Barang Milik Daerah	Persentase barang milik daerah yang tersedia	%	100	-	Rp 1.257.525.650	Rp -	-	-	APBD	RSK Mata	-	Pengadaan kendaraan dinas diadukan realisasinya pada bulan April 2026 (TII II TA 2026)
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	laporan	12	-	Rp 1.257.525.650	Rp -	-	-	APBD	RSK Mata	-	
II	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor	orang/ bulan	12	12	Rp 448.560.000	Rp 64.080.000	14,29%	14,29%	APBD	RSK Mata	-	Pembayaran gaji RSK Pauh Waktu Bulan Januari sebanyak 12 pegawai telah dibayarkan di bulan Februari sebesar Rp. 32.040.000,00
1	Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Laporan	12	1	Rp 448.560.000	Rp 64.080.000	14,29%	14,29%	APBD	RSK Mata	-	
III	Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Unit Kerja	1	100%	Rp 35.000.000.000	Rp 12.041.457.544	34,40%	34,46%	(BLUD)	RSK Mata	-	
1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	%	100	100%	Rp 35.000.000.000	Rp 12.041.457.544	34,40%	34,46%	(BLUD)	RSK Mata	-	Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan BLUD
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	%	100	-	Rp 424.282.400	Rp -	-	-	APBD	RSK Mata	-	
III	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase jumlah siswa SMA Sederajat yang diperiksa dan mendapatkan Layanan Gangguan Refraksi Mata	%	100	-	Rp 424.282.400	Rp -	-	-	APBD	RSK Mata	-	Pelaksanaan Program PENGARIS dilakukan pada periode awal tahun ajaran sekolah baru, yaitu pada bulan Agustus 2026 (Triwulan III Tahun Anggaran 2026)
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah siswa SMA Sederajat yang diperiksa dan mendapatkan Layanan Gangguan Refraksi Mata	siswa	1.222	-	Rp 424.282.400	Rp -	-	-	APBD	RSK Mata	-	
	2 PROGRAM/4 KEGIATAN/4 SUB KEGIATAN					Rp 37.130.368.050	Rp 12.105.537.544	32,60%	32,69%	APBD dan BLUD	RSK Mata	-	

Palembang, 08 April 2026
Direktor RS Khusus/jala Masyarakat
Provinsi Sumatera Selatan,
dr. Ledy Kavotiner, Sp.M., MARS
Pembina Tek/IV.b
NIBU.19800924.200803.2.001